

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif STIKOM Dinamika Bangsa Jambi dari dari angkatan 2016 sampai 2019.

Jumlah kuesioner yang dibagikan yaitu sebanyak 351, disesuaikan dengan penjumlahan populasi dan perhitungan sampel. Kuesioner disebarakan melalui link dari google form.

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah mahasiswa aktif STIKOM Dinamika Bangsa Jambi dari dari angkatan 2016 sampai 2019. Tabel 5.1 menunjukkan gambaran 351 responden dalam penelitian ini.

Tabel 5.1 Profil Responden

Keterangan	Jumlah	persentase
jumlah sampel	351	100%
program studi :		
sistem informasi	294	83,9%
teknik informatika	54	15,5%
sistem komputer	3	0,6 %

Usia:		
< 20 tahun	266	75,5 %
20 – 30 tahun	85	24,5 %
> 30 tahun	0	0 %
Jenis Kelamin:		
Pria	68	19,7 %
Wanita	283	80,3 %

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa 294 responden (83,9%) dari program studi Sistem Informasi, 54 responden (15,5 %) dari program studi Teknik Informatika dan hanya 3 responden (0,6%) dari program studi Sistem Komputer. diketahui bahwa jumlah responden wanita lebih banyak dibanding responden pria. Jumlah responden wanita sebanyak 283 orang (80,3%) dan pria sebanyak 68 orang (19,7%). Sebagian besar responden adalah berumur di bawah 20 tahun yaitu sebanyak 266 orang (75,5%), responden yang berumur antara 20 – 30 tahun sebanyak 85 orang (24,5).

Dari 254 data Responden yang di dapat, yang diperlukan dalam penelitian ini hanya 251 data responden untuk diolah. Persentase kuesioner Google Form dapat dilihat pada Gambar 5.1

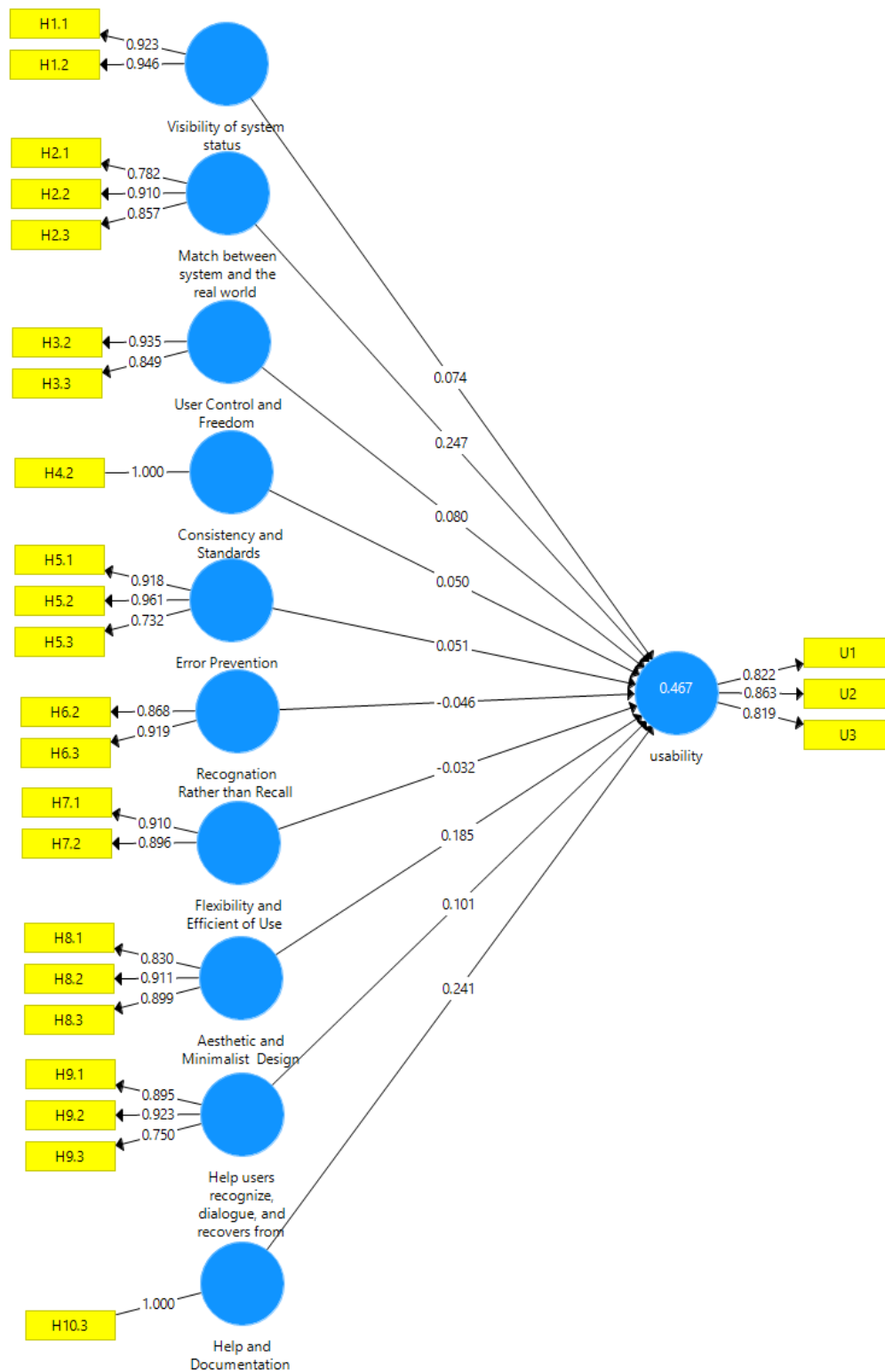


Gambar 5.1 Persentase data kunjungan Responden pada Google Form

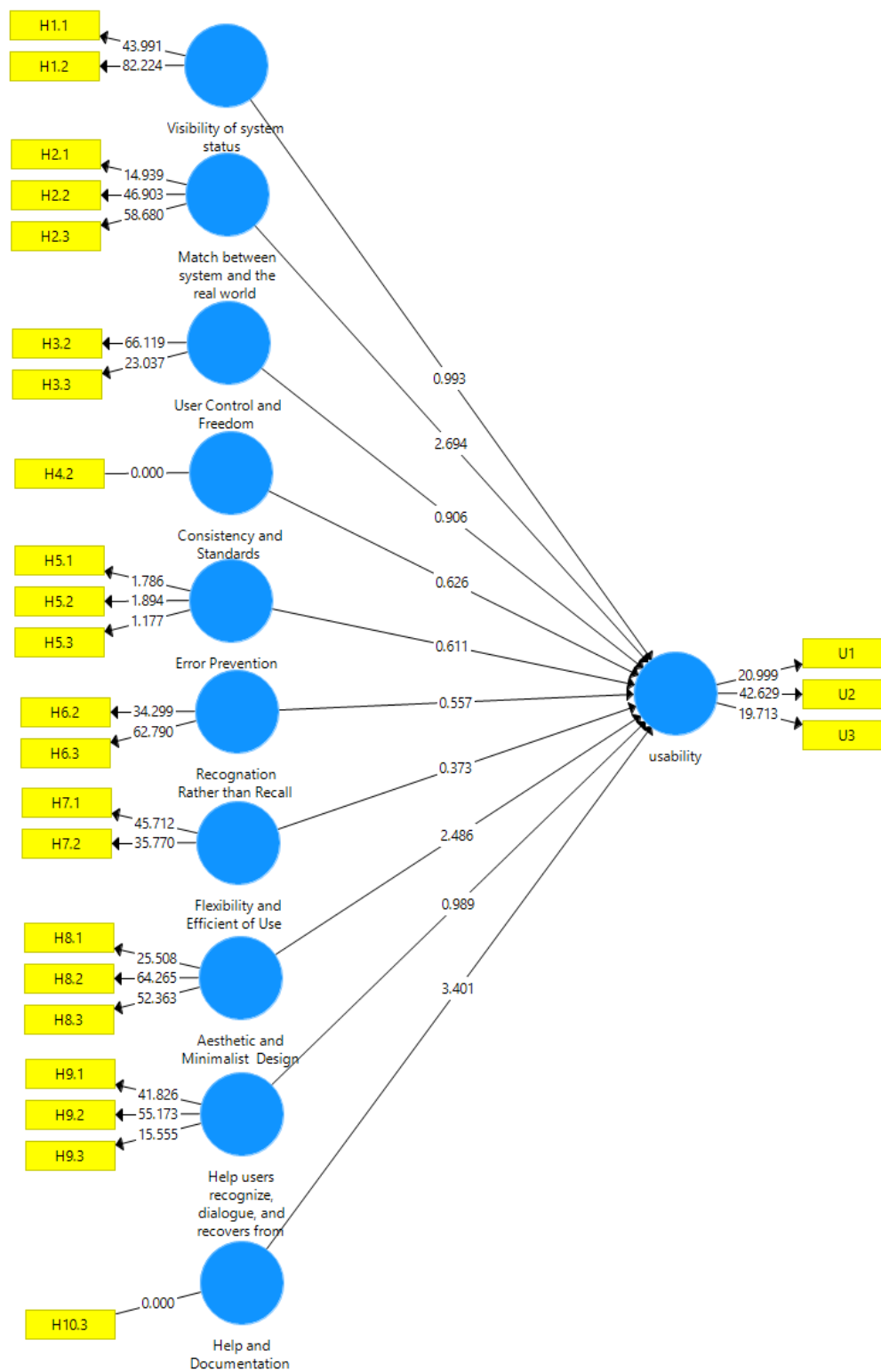
5.2 ANALISIS DATA

5.2.1 Skema Model Partial Least Square (PLS)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan program smartPLS 3.0. Berikut ini adalah sekema model program PLS yang diujikan:



Gambar 5.2 Outer model



Gambar 5.3 Inner model

Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan SmartPLS untuk menilai outer model yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reliability. Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang diestimasi dengan Software PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan batas loading factor sebesar 0,70.

Tabel 5.2 Data Outer Loadings

KODE VARIABEL	MODEL AWAL	MODIFIKASI
<i>Visibility of system status</i>		
H1.1	0,872	0,923
H1.2	0,906	0,946
H1.3	0,692	
<i>Match between system and the real world</i>		
H2.1	0,782	0,782
H2.2	0,910	0,910
H2.3	0,857	0,857
<i>User Control and Freedom</i>		
H3.1	0,662	
H3.2	0,921	0,935
H3.3	0,731	0,849
<i>Consistency and Standards</i>		
H4.1	0,348	
H4.2	0,853	1,000
H4.3	0,654	
<i>Error Prevention</i>		
H5.1	0,918	0,918
H5.2	0,961	0,961
H5.3	0,734	0,734
<i>Recognition Rather than Recall</i>		
H6.1	0,358	
H6.2	0,845	0,868
H6.3	0,924	0,919
<i>Flexibility and Efficient of Use</i>		

H7.1	0,845	0,910
H7.2	0,878	0,896
H7.3	0,628	
<i>Aesthetic and Minimalist Design</i>		
H8.1	0,830	0,830
H8.2	0,911	0,911
H8.3	0,899	0,899
<i>Help users recognize, dialogue, and recovers from errors</i>		
H9.1	0,894	0,895
H9.2	0,923	0,923
H9.3	0,750	0,750
<i>Help and Documentation</i>		
H10.1	0,645	1,000
H10.2	0,816	
H10.3	0,831	
<i>Usability</i>		
U1	0,823	0,822
U2	0,862	0,863
U3	0,820	0,819

Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada Tabel 5.2. Nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya belum memenuhi convergen validity karena masih cukup banyak indikator yang memiliki nilai loading factor di bawah 0,70. Modifikasi model dilakukan dengan mengeluarkan indikator-indikator yang memiliki nilai loading factor di bawah 0,70. Pada model modifikasi sebagaimana pada tabel 5.2 tersebut menunjukkan bahwa semua loading factor memiliki nilai di atas 0,70, sehingga konstruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

5.3 MENILAI OUTER MODEL ATAU MEASUREMENT MODEL

Outer Model atau Measurement Model adalah penilaian terhadap reliabilitas dan validitas variabel penelitian. Ada tiga kriteria untuk menilai outer model yaitu: Cross loading, discriminant validity dan composite reliability. Hasil dari outer Model menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dan validitas untuk masing-masing variabel.

5.3.1 Convergen Validity

Untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading factor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila nilai outer loading $> 0,7$. Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

Tabel 5.3 outer loading

Variabel	Indikator	Outer loading
VISIBILITY OF SYSTEM STATUS	H1.1	0,923
	H1.2	0,946
MATCH BETWEEN SYSTEM AND THE REAL WORLD	H2.1	0,782
	H2.2	0,910
	H2.3	0,857
USER CONTROL AND FREEDOM	H3.2	0,935
	H3.3	0,849
CONSISTENCY AND STANDARDS	H4.2	1,000
ERROR PREVENTION	H5.1	0,918
	H5.2	0,961
	H5.3	0,732
RECOGNATION RATHER THAN RECALL	H6.2	0,868
	H6.3	0,919

FLEXIBILITY AND EFFICIENT OF USE	H7.1	0,910
	H7.2	0,896
AESTHETIC AND MINIMALIST DESIGN	H8.1	0,830
	H8.2	0,911
	H8.3	0,899
HELP USERS RECOGNIZE, DIALOGUE, AND RECOVERS FROM ERRORS	H9.1	0,895
	H9.2	0,923
	H9.3	0,750
HELP AND DOCUMENTATION	H10.3	1,000
USABILITY	U1	0,822
	U2	0,863
	U3	0,819

Berdasarkan sajian data dalam tabel 5.1 di atas, diketahui bahwa semua indikator variabel penelitian memiliki nilai outer loading $> 0,7$. Data di atas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai outer loading-nya di bawah 0,7 sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

5.3.2 DISCRIMINANT VALIDITY

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji discriminant validity. Uji discriminant validity menggunakan nilai cross loading. Suatu indikator dinyatakan memenuhi discriminant validity apabila nilai cross loading indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Berikut ini adalah nilai cross loading masing-masing indikator:

Tabel 5.4 Cross Loading

Indikator	Variabel										
	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	H9	H10	U
H1.1	0,923	0,691	0,301	0,345	0,039	0,412	0,479	0,491	0,388	0,253	0,395
H1.2	0,946	0,736	0,328	0,276	0,190	0,544	0,545	0,540	0,414	0,270	0,467
H2.1	0,612	0,782	0,085	0,088	0,022	0,370	0,537	0,525	0,147	0,039	0,344
H2.2	0,696	0,910	0,345	0,170	0,242	0,581	0,698	0,567	0,479	0,241	0,418
H2.3	0,579	0,857	0,578	0,502	0,094	0,632	0,498	0,484	0,618	0,481	0,573
H3.1	0,403	0,558	0,935	0,502	0,032	0,626	0,433	0,387	0,695	0,543	0,509
H3.2	0,156	0,161	0,849	0,407	0,355	0,265	0,255	0,278	0,515	0,477	0,342
H4.1	0,329	0,342	0,515	1,000	0,296	0,323	0,112	0,255	0,448	0,464	0,401
H5.1	0,111	0,120	0,190	0,261	0,918	0,055	0,117	0,002	0,030	0,109	0,058
H5.2	0,125	0,132	0,210	0,332	0,961	0,063	0,081	0,035	0,062	0,140	0,089
H5.3	0,112	0,160	0,119	0,020	0,732	0,237	0,140	0,035	0,204	0,043	0,019
H6.1	0,491	0,588	0,370	0,104	0,098	0,868	0,596	0,522	0,466	0,241	0,346
H6.2	0,441	0,566	0,565	0,437	0,061	0,919	0,516	0,437	0,613	0,444	0,435
H7.1	0,429	0,565	0,331	0,164	0,048	0,538	0,910	0,556	0,462	0,295	0,390
H7.2	0,569	0,644	0,396	0,035	0,152	0,573	0,896	0,550	0,514	0,240	0,365
H8.1	0,334	0,342	0,339	0,299	0,126	0,307	0,352	0,830	0,381	0,261	0,381
H8.2	0,580	0,604	0,262	0,096	0,028	0,457	0,593	0,911	0,386	0,155	0,402
H8.3	0,531	0,633	0,394	0,271	0,035	0,596	0,641	0,899	0,492	0,315	0,505

H9.1	0,373	0,472	0,599	0,395	0,045	0,564	0,562	0,440	0,895	0,511	0,471
H9.2	0,459	0,560	0,661	0,341	0,034	0,633	0,611	0,466	0,923	0,535	0,497
H9.3	0,259	0,314	0,513	0,431	0,161	0,351	0,171	0,327	0,750	0,522	0,403
H10. 1	0,280	0,342	0,573	0,464	0,118	0,395	0,297	0,282	0,606	1,000	0,508
U1	0,299	0,315	0,297	0,280	0,185	0,188	0,283	0,418	0,383	0,370	0,822
U2	0,517	0,653	0,582	0,415	0,116	0,595	0,495	0,468	0,616	0,497	0,863
U3	0,283	0,299	0,264	0,273	0,223	0,210	0,191	0,324	0,247	0,373	0,819

Berdasarkan sajian data pada tabel 5.3 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing. Selain mengamati nilai cross loading, discriminant validity juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai average variant extracted (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $> 0,5$ untuk model yang baik.

Tabel 5.5 Average variance extracted (AVE)

Variabel	AVE
<i>Visibility of system status</i>	0,874
<i>Match between system and the real world</i>	0,725
<i>User Control and Freedom</i>	0,798

<i>Consistency and Standards</i>	1,000
<i>Error Prevention</i>	0,767
<i>Recognition Rather than Recall</i>	0,799
<i>Flexibility and Efficient of Use</i>	0,815
<i>Aesthetic and Minimalist Design</i>	0,776
<i>Help users recognize, dialogue, and recovers from errors</i>	0,738
<i>Help and Documentation</i>	1,000
<i>Usability</i>	0,697

Dari table diatas terlihat bahwa nilai akar AVE > 0,5, hal ini menunjukkan bahwa semua variable dalam model yang diestimasi memenuhi criteria discriminant validity.

5.3.3 COMPOSITE RELIABILITY

Pengujian discriminant validity juga dapat ditunjukkan dengan nilai composite reliabilitynya. Dalam kasus ini yaitu mengukur nilai antar variabel apakah mempunyai reliabilitas yang baik atau tidak. Jika semua variabel penelitian memiliki nilai diatas 0,70 (Nunnaly,1996). Dengan demikian dapat disimpulkan semua variabel mempunyai reliabilitas yang baik.

Tabel 5.6 Composite Reliability

variabel	<i>Composite Reliability</i>
VISIBILITY OF SYSTEM STATUS	0.933
MATCH BETWEEN SYSTEM AND THE REAL WORLD	0.887
USER CONTROL AND FREEDOM	0.887
CONSISTENCY AND STANDARDS	1.000

ERROR PREVENTION	0.907
RECOGNATION RATHER THAN RECALL	0.888
FLEXIBILITY AND EFFICIENT OF USE	0.898
AESTHETIC AND MINIMALIST DESIGN	0.912
HELP USERS RECOGNIZE, DIALOGUE, AND RECOVERS FROM ERRORS	0.893
HELP AND DOCUMENTATION	1000
USABILITY	0.873

Dari table diatas terlihat nilai composite reliability dari setiap variable $> 0,70$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variable mempunyai reabilitas yang baik.

5.3.4 Cronbach Alpha

Uji realibilitas dengan *composite reability* di atas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,7$. Berikut ini adalah nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel:

Tabel 5.7 Cronbach Alpha

variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
VISIBILITY OF SYSTEM STATUS	0,856
MATCH BETWEEN SYSTEM AND THE REAL WORLD	0,816

USER CONTROL AND FREEDOM	0,755
CONSISTENCY AND STANDARDS	1,000
ERROR PREVENTION	0,866
RECOGNATION RATHER THAN RECALL	0,752
FLEXIBILITY AND EFFICIENT OF USE	0,774
AESTHETIC AND MINIMALIST DESIGN	0,856
HELP USERS RECOGNIZE, DIALOGUE, AND RECOVERS FROM ERRORS	0,818
HELP AND DOCUMENTATION	1,000
USABILITY	0,791

Berdasarkan sajian data di atas pada tabel 4.5, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel penelitian $> 0,7$. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai *cronbach alpha*, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

5.4 EVALUASI INNER MODEL

Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai hasil uji *path coefficient*, uji *goodness of fit* dan uji hipotesis.

5.4.1 Uji Path Coefficient

Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *coefficient*

determination (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Berdasarkan skema *inner model* yang telah ditampilkan pada gambar 5.2 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *path coefficient* terbesar ditunjukkan dengan pengaruh variabel *Help and Documentation* terhadap variabel *usability* sebesar 3,401. Kemudian pengaruh terbesar kedua adalah pengaruh variabel *Match between system and the real world* terhadap variabel *usability* sebesar 2,694. Kemudian pengaruh terbesar ketiga adalah pengaruh variabel *Aesthetic and Minimalist Design* terhadap variabel *usability* sebesar 2,486. Kemudian pengaruh terbesar keempat adalah pengaruh variabel *Visibility of system status* terhadap variabel *usability* sebesar 0,993. Kemudian pengaruh terbesar kelima adalah pengaruh variabel *helps users recognize, dialogue, and recovers from errors* terhadap variabel *usability* sebesar 0,989. Kemudian pengaruh terbesar keenam adalah pengaruh variabel *user Control and Freedom* terhadap variabel *usability* sebesar 0,906. Kemudian pengaruh terbesar ketujuh adalah pengaruh variabel *Consistency and Standards* terhadap variabel *usability* sebesar 0,626. Kemudian pengaruh terbesar kedelapan adalah pengaruh variabel *Error Prevention* terhadap variabel *usability* sebesar 0,611. Kemudian pengaruh terbesar kesembilan adalah pengaruh variabel *Recognition Rather Than Recall* terhadap variabel *usability* sebesar 0,557. dan pengaruh yang paling kecil ditunjukkan oleh pengaruh variabel *Flexibility and efficient of use* terhadap variabel *usability* sebesar 0,373.

Berdasarkan uraian hasil tersebut, menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki *path coefficient* dengan angka yang positif. Hal ini

menunjukkan bahwa jika semakin besar nilai *path coefficient* pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

5.4.2 Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*)

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai *R-Square* sebagai berikut :

Tabel 5.8 Nilai R-Square

Variabel	Nilai R Square
Usability	0,467

Berdasarkan sajian data pada tabel 5.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai R-Square untuk variabel *Usability* adalah 0,467. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase besarnya pengaruh *usability* dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 46,7%. Chin menyebutkan hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33 – 0,67 maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil R-Square sebesar 0,46 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori sedang.

5.4.3 Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-Statistics dan nilai P-Values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Values < 0,05. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui inner model:

Tabel 4.9 T-Statistics dan P-Values

Hipotesis	pengaruh	T-Statistic	P-Values	Hasil
H1	<i>visibility of system status=>Usability</i>	0,993	0,321	Ditolak
H2	<i>match between system and the real world=>Usability</i>	2,694	0,007	Diterima
H3	<i>user control and freedom=>Usability</i>	0,906	0,366	Ditolak
H4	<i>consistency and standards=>Usability</i>	0,626	0,531	Ditolak
H5	<i>error prevention=>Usability</i>	0,611	0,542	Ditolak
H6	<i>recognition rather than recall=>Usability</i>	0,557	0,578	Ditolak
H7	<i>flexibility and efficient of use=>Usability</i>	0,373	0,709	Ditolak

H8	<i>aesthetic and minimalist design=>Usability</i>	2,486	0,013	Diterima
H9	<i>help users recognize, dialogue, and recovers from errors=>Usability</i>	0,989	0,323	Ditolak
H10	<i>Help and documentation=>Usability</i>	3,401	0,001	Diterima

Berdasarkan sajian data pada tabel 5.7 di atas, dapat diketahui bahwa dari sepuluh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, hanya tiga hipotesis yang dapat diterima yaitu *match between system and the real world=>Usability*, *aesthetic and minimalist design=>Usability* dan *Help and documentation=>Usability* karena pengaruh yang ditunjukkan memiliki nilai P-Values < 0,05. Sehingga dapat dinyatakan variabel independen ke dependennya memiliki pengaruh yang signifikan.

5.4.4 Analisis Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan, telah diketahui bahwa dari sepuluh hipotesis tiga diterima dan tujuh ditolak. Berikut ini adalah analisis terkait pengaruh antara variabel sesuai hipotesis yang diajukan:

1. Pengaruh Visibilitas Status Sistem (*visibility of system status*) terhadap daya guna (*Usability*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk **Visibilitas Status Sistem** berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap konstruk **Daya Guna** secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih rendah dari nilai T-tabel 1,966 yaitu sebesar 0,993. Dengan demikian,

hipotesis H1 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *visibility of system status* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap daya guna. Alasan penolakan hipotesis ini diduga karena kurangnya kualitas sistem website Shopee bagi pengguna.

2. Pengaruh kesesuaian antara sistem dan dunia nyata (*match between system and real world*) terhadap daya guna (*Usability*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk *match between system and real world* berpengaruh positif signifikan terhadap konstruk pengguna secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih besar dari T-tabel 1,966 yaitu sebesar 2,694. Dengan demikian, hipotesis H2 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh website Shopee memberikan layanan yang baik kepada pengguna.

3. Pengaruh Kontrol dan Kebebasan pengguna (*user control and freedom*) terhadap daya guna (*Usability*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk *user control and freedom* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap konstruk **Daya Guna** secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih rendah dari nilai T-tabel 1,966 yaitu sebesar 0,906. Dengan demikian, hipotesis H3 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *user control and freedom* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara

langsung terhadap daya guna. Alasan penolakan hipotesis ini diduga karena kurangnya kualitas sistem website Shopee bagi pengguna.

4. Pengaruh Konsistensi dan standar (*consistency and standards*) terhadap daya guna (*Usability*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk *consistency and standards* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap konstruk **Daya Guna** secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih rendah dari nilai T-tabel 1,966 yaitu sebesar 0,626. Dengan demikian, hipotesis H4 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *consistency and standards* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap daya guna. Alasan penolakan hipotesis ini diduga karena kurangnya kualitas sistem website Shopee bagi pengguna.

5. Pengaruh Pencegahan Kesalahan (*error prevention*) terhadap daya guna (*Usability*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk *Error Prevention* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap konstruk **Daya Guna** secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih rendah dari nilai T-tabel 1,966 yaitu sebesar 0,611. Dengan demikian, hipotesis H5 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Error Prevention* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara langsung

terhadap daya guna. Alasan penolakan hipotesis ini diduga karena kurangnya kualitas sistem website Shopee bagi pengguna.

6. Pengaruh pengakuan daripada mengingat (*Recognition Rather Than Recall*) terhadap daya guna (*Usability*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk *Recognition Rather Than Recall* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap konstruk **Daya Guna** secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih rendah dari nilai T-tabel 1,966 yaitu sebesar 0,557. Dengan demikian, hipotesis H6 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Recognition Rather Than Recall* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap daya guna. Alasan penolakan hipotesis ini diduga karena kurangnya kualitas sistem website Shopee bagi pengguna.

7. Pengaruh fleksibilitas dan efisiensi penggunaan (*flexibility and efficient of use*) terhadap daya guna (*Usability*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk **Visibilitas Status Sistem** berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap konstruk **Daya Guna** secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih rendah dari nilai T-tabel 1,966 yaitu sebesar 0,373. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *flexibility and efficient of use* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara

langsung terhadap daya guna. Alasan penolakan hipotesis ini diduga karena kurangnya kualitas sistem website Shopee bagi pengguna.

8. Pengaruh Desain estetika dan minimalis (*aesthetic and minimalist design*) terhadap daya guna (*Usability*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk *aesthetic and minimalist design* berpengaruh positif signifikan terhadap konstruk pengguna secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih besar dari T-tabel 1,966 yaitu sebesar 2,486. Dengan demikian, hipotesis H8 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh website Shopee memberikan layanan yang baik kepada pengguna.

9. Pengaruh Membantu Pengguna mengenali dialog dan pulih dari kesalahan (*help users recognize dialogue and recovers from errors*) terhadap daya guna (*Usability*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk *help users recognize dialogue and recovers from errors* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap konstruk **Daya Guna** secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih rendah dari nilai T-tabel 1,966 yaitu sebesar 0,989. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *help users recognize dialogue and recovers*

from errors tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap daya guna. Alasan penolakan hipotesis ini diduga karena kurangnya kualitas sistem website Shopee bagi pengguna.

10. Pengaruh Bantuan dan Dokumentasi (*help and documentation*) terhadap daya guna (*Usability*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk *help and documentation* berpengaruh positif signifikan terhadap konstruk pengguna secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih besar dari T-tabel 1,966 yaitu sebesar 3,401. Dengan demikian, hipotesis H2 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh website Shopee memberikan layanan yang baik kepada pengguna.